



**RSUD Dr. M.
ZEIN PAINAN**

BANTUAN HIDUP DASAR MEDIS

No. Dokumen :

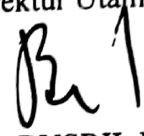
No. Revisi :

Halaman :
1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Tanggal Terbit :

Ditetapkan oleh:
Direktur Utama


Drg. H. BUSRIL, MPH

NIP. 19740227 200212 1 004

PENGERTIAN

Layanan kesehatan dasar yang dilakukan terhadap penderita yang menderita penyakit yang mengancam jiwa sampai penderita tersebut mendapat pelayanan secara paripurna.

TUJUAN

Memberikan bantuan sirkulasi sistemik, ventilasi, dan oksigenasi tubuh secara efektif dan optimal sampai didapatkan kembali sirkulasi sistemik spontan atau telah tiba peralatan yang lebih lengkap untuk melaksanakan bantuan hidup jantung lanjut.

KEBIJAKAN

SK Direktur nomor 800/MFK/001/RSUD-PS/IV/2015 tentang Pelayanan RSUD Dr. M. Zein Painan.

PROSEDUR

1. Bila ditemukan pasien tidak sadar, maka kita harus cek kesadaran dengan memanggil pasien, menepuk bahu atau bila tidak respon kita berikan respon rangsang nyeri di area jaringan lemak yang luas kecuali area dada (payudara) misalnya dengan mencubit lengan pasien, atau mencubit paha pasien..
2. Bila tidak ada respon , maka kita harus memanggil bantuan dengan berteriak dengan menyebutkan tempat kita menemukan pasien, misalnya "tolong-tolong ada pasien tidak sadar di aula lantai 3"
3. Setelah kita memanggil bantuan maka kita melakukan pemeriksaan nadi karotis pasien dan melihat gerakan dinding dada pasien.
4. Setelah kita melakukan pemeriksaan nadi pasien, nadi tak teraba, maka kita mengaktifkan "code blue" dan melakukan resusitasi jantung paru yang terdiri dari kompresi dan ventilasi.
5. Aktifkan kode "code blue", dengan menyebutkan code blue dan area nya sebanyak 3x melalui HT, misalnya "code blue aula lantai 3, code blue aula lantai 3, code blue aula lantai 3.
6. Untuk orang dewasa, baik satu atau dua orang penolong, maka perbandingan kompresi dada dan ventilasi 30 : 2, yaitu tiga puluh kompresi dan dua ventilasi (dewasa)
7. Kompresi yaitu meletakkan tangan 2 jari diatas ulu hati atau tulang dada, kecepatan kompresi yaitu 100 kali/ menit , tekanan yang diberikan kurang lebih 5 cm. (dewasa)
8. Ventilasi yang diberikan dengan bagging.
9. Untuk ventilasi, agar optimal maka kita harus membersihkan dulu jalan nafas dengan suction, mengangkat kepala minimal gerakan dan menekan dagu "head tilt chin lift".
10. Bila ada jejas diatas klavikula maka hanya boleh menggunakan jaw thrust.
11. Untuk anak-anak, untuk satu orang penolong, maka perbandingan kompresi dada dan ventilasi 30 : 2. Untuk 2 orang penolong maka



**RSUD Dr. M.
ZEIN PAINAN**

BANTUAN HIDUP DASAR MEDIS

No. Dokumen :
013/SPO/YANMED/RSSAK/IV/
2015

No. Revisi :
01

Halaman :
2/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Tanggal Terbit :

Ditetapkan oleh:
Direktur Utama


Drg. H. BUSRIL, MPH
NIP. 19740227 200212 1 004

PROSEDUR

- 15: 2.
12. Letakkan tumit satu tangan pada setengah bawah sternum, hindarkan jari-jari pada tulang iga anak.
 13. Menekan sternum sekitar 3-4 cm dengan kecepatan minimal 100 kali permenit.
 14. Setelah 30 kali kompresi, buka jalan nafas dan berikan 2 kali nafas bantuan sampai dada terangkat (1 penolong). Sesuai dengan perbandingan satu atau dua orang penolong.
 15. Untuk evaluasi dewasa dan anak dilakukan setiap 2 menit
 16. Untuk bayi kompresi dilakukan 3 kompresi dan satu ventilasi baik satu atau dua orang penolong, kecepatan kompresi 90 kali permenit, tekanan yang diberikan 2-3 cm.
 17. Letakkan 2 jari satu tangan pada setengah bawah sternum, lebar 1 jari berada di bawah garis intermammary
 18. Gunakan tekanan sampai menekan tulang dada sedalam kurang lebih 1/3 diameter antero-posterior dada, atau 2-3 cm.
 19. Setelah tiga kali kompresi satu kali ventilasi (3:1).
 20. Untuk bayi dievaluasi setiap 30 detik.

UNIT TERKAIT

Pelayanan Medis.